

Pengaruh Keteladanan Orangtua Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

The Influence of Parental Exemplary Behavior on the Development of Religious and Moral Values in Early Childhood

Rizqi Syafrina¹, Mahkamah Brantasari²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

Abstract: The development of religious and moral values is based on Kohlberg's theory about moral theory where moral development starts from the most basic stage called pre-conventional moral reasoning. At this level, early childhood has not yet internalized moral values, children begin to follow the rules but also still follow their pleasures. Children aged 4-6 years currently do not know when asked what religion they believe in, early childhood is still confused about the differences in religions they believe in, children do not want to follow obligatory worship while having fun playing, children do not know the religious holidays they believe in and some have not applied religious and moral values in everyday life. Such as being honest, helping and maintaining personal hygiene. In the application of these religious and moral values, the role of parents is very important where early childhood at this stage will imitate what they see and hear. In this case, the role of parents is an important thing that is needed so that the development of religious and moral values can develop optimally. This is in accordance with the opinion of Yanizon where parents are the first place where children's morals are formed. The purpose of this study was to determine the influence of parental role models on the development of religious and moral values in early childhood. The method used in this study is quantitative research. The statistical technique used to test the hypothesis in the study was the coefficient of determination and conducting a simple regression analysis.

Key words: Parental Role Models, Religious Moral Values

Abstrak: Perkembangan nilai agama dan moral berdasarkan teori Kohlberg tentang teori moral dimana perkembangan moral dimulai dari tahap paling dasar dinamakan penalaran moral prakonvensional. Pada tingkatan ini anak usia dini belum menginternalisasi nilai-nilai moral, anak mulai mengikuti peraturan tetapi juga masih mengikuti kesenangan. Anak-anak yang berusia 4-6 tahun saat ini ada yang belum mengetahui jika ditanya agama yang dianut, anak usia dini ada yang masih kebingungan mengenai perbedaan agama yang dianut, anak belum mau mengikuti ibadah wajib saat asyik bermain, anak belum mengenal hari besar agama yang dianut dan ada yang belum menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam keseharian. Seperti bersikap jujur, menolong dan menjaga kebersihan diri. Pada penerapan nilai agama dan moral ini penting sekali peranan orangtua dimana anak usia dini ditahapan ini akan meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Dalam hal ini peranan orang tua merupakan hal penting yang diperlukan agar perkembangan nilai agama dan moral dapat berkembang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Yanizon dimana orangtua merupakan tempat pertama moral anak terbentuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Teknik statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian untuk yaitu dengan koefisien determinasi dan melakukan analisis regresi sederhana.

Kata kunci: Keteladanan Orangtua, Nilai Agama Moral

Korespondensi mengenai artikel penelitian ini dapat ditujukan kepada Rizqi Syafrina melalui e-mail: rizqi@uwgm.ac.id

Perkembangan nilai agama dan moral merupakan salah satu perkembangan yang wajib dikembangkan untuk anak usia dini. Stimulasi perkembangan nilai agama dan moral di mulai sejak usia dini. Lingkungan sekolah dan rumah memiliki peranan yang penting dalam peningkatakan perkembangan nilai agama. Indonesia merupakan negara yang menjunjung nilai agama dan moral, sehingga penting sekali penerapan nilai agama dan moral sejak usia dini.

Perkembangan nilai agama dan moral berdasarkan teori Kohlberg (Susetya dan Zulkarnaen, 2022) tentang teori moral dimana perkembangan moral dimulai dari tahap paling dasar dinamakan penalaran moral prakonvensional. Pada tingkatan ini anak usia dini belum menginternalisasi nilai-nilai moral, anak mulai mengikuti peraturan tetapi juga masih mengikuti kesenangan. Dalam hal ini anak usia dini dapat mengikuti apa yang dilihat, sehingga jika tidak memiliki teladan yang menjadi contoh untuk perkembangan nilai agama dan moral akan berkembang kurang maksimal. Anak usia dini akan mengikuti apa yang mereka dengan dan apa yang mereka lihat. Anak-anak yang berusia 4-6 tahun saat ini ada yang belum mengetahui jika ditanya agama yang dianut, anak usia dini ada yang masih kebingungan mengenai perbedaan agama yang dianut, anak belum mau mengikuti ibadah wajib saat asyik bermain, anak belum mengenal hari besar agama yang dianut dan ada belum menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam keseharian. Seperti bersikap jujur, menolong dan menjaga kebersihan diri.

Selain itu perkembangan nilai agama dan moral memiliki perhatian yang banyak dari masyarakat Indonesia, sehingga banyak sekolah di Indonesia saat ini yang berlandaskan agama. Harapannya sekolah-sekolah tersebut dapat membantu mengembangkan nilai-nilai agama dan moral untuk anak usia dini. Selain sekolah perkembangan nilai agama dan moral mulai dikembangkan dari rumah, dalam hal ini orangtua memiliki peranan yang kuat terhadap perkembangan tersebut. Menurut Setiawati (2006), orangtua ikut terlibat dalam pendidikan anak yang harus mengajarkan perilaku anak yang sesuai dan tidak sesuai dengan peraturan. Pada penerapan nilai agama dan moral ini penting sekali peranan orangtua dimana anak usia dini ditahapan ini akan meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Dalam hal ini peranan orang tua merupakan hal penting yang diperlukan agar perkembangan nilai agama dan moral dapat berkembang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Yanizon (2016) dimana orangtua merupakan tempat pertama moral anak terbentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Dalam hal ini harapannya dapat membantu orangtua dalam memberikan keteladanan dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Penelitian ini penting dilakukan karena mengembangkan nilai agama dan moral dimulai sejak usia dini dan orangtua merupakan peran yang paling dekat dengan anak dalam memberikan

keteladanan untuk perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian untuk yaitu dengan koefisien determinasi dan melakukan analisis regresi sederhana (Sugiyono, 2017). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak 4 – 6 tahun. Teknik pengambilan subjek menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan data sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket di dalam populasi dan angket yang lengkap diisi akan dijadikan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket melalui *google form* dan ada 58 subjek yang mengisi angket dan ada 58 subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala keteladanan orang tua yang diambil dari penelitian yang dilakukan Amiluddin (2021). Angket keteladanan orangtua berdasarkan teori Ulwan (Amiluddin, 2021), yaitu berbasa yang baik, rajin beribadah, berpakaian yang rapi dan sopan serta memperlakukan anak dengan lembut dan kasih sayang. Skala ini menggunakan skala Likert, pernyataan positif (*favorable*) dari rentang 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju) dan 1 (Sangat Tidak Setuju), untuk pernyataan negatif dari rentang 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Tidak Setuju), dan 4 (Sangat Tidak Setuju).

Dari hasil uji vailiditas pada skala keteladanan orang tua, ada 15 item yang dinyatakan valid dari 20 item. Uji reliabilitas koefisien *alpha* Skala Keteladanan Orangtua adalah 0,783. Sujarweni (2014) mengatakan kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Artinya indikator-indikator dalam penelitian ini sudah reliabel. Berikut sebaran butir dari skala keteladanan orangtua:

Tabel 1. Sebaran butir skala keteladanan orang tua

Aspek	Butir Valid	Butir Gugur	Jumlah
Berbahasa yang baik	1, 2, 3,	4	4
Rajin Beribadah	5, 6, 7, 8, 12	9, 10, 11	8
Berpakaian yang Rapi dan Sopan	13, 14, 15, 16	-	4
Memperlakukan Anak dengan Lembut dan Kasih Sayang	17, 18, 19, 20	19	4
Jumlah		20	

Sedangkan untuk mengukur nilai agama dan moral anak usia dini, menggunakan pengembangan dari perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4 – 6 tahun berdasarkan permendikbud 137 tahun 2014. Angket Perkembangan Nilai Agama dan Moral yang dikembangkan dari Permebdikbud 137 tahun 2014, yaitu anak mengetahui agama yang dianutnya, anak meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, anak mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu, anak mengucapkan salam dan membalas salam, anak berperilaku jujur, penolong, hormat, sportif, anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan, anak mengetahui hari besar agamanya, anak menghormati agama orang lain. Skala ini menggunakan skala *Likert*, pernyataan positif (*favorable*) dari rentang 4 (Sangat

Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju) dan 1 (Sangat Tidak Setuju), untuk pernyataan negatif dari rentang 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Tidak Setuju), dan 4 (Sangat Tidak Setuju).

Dari hasil uji validitas pada skala perkembangan nilai agama dan moral, ada 26 item yang dinyatakan valid dari 26 item. Uji reliabilitas koefisien *alpha* skala perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini adalah 0,913. Sujarweni (2014) mengatakan kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Artinya indikator-indikator dalam penelitian ini sudah reliabel. Berikut sebaran butir dari skala perkembangan nilai agama dan moral.

Tabel 2. Sebaran butir skala Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Aspek	Butir Valid	Butir Gugur	Jumlah
Anak mengetahui agama yang dianutnya	1,2	-	2
Anak meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar	3,4	-	2
Anak mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	5,6	-	2
Anak mengucapkan salam dan membalas salam	7,8	-	2
Anak berperilaku jujur	9, 10, 11, 12	-	4
Penolong Hormat Sportif	13, 14	-	2
Anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan	17, 18	-	2
Anak mengetahui hari besar agamanya	19, 20, 21, 22	-	4
Anak menghormati agama orang lain.	23, 24	-	2
	25, 26	-	2
Jumlah			26

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan uji korelasi. Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi dilakukan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.

Hasil

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua di daerah Kalimantan Timur yang memiliki anak usia empat sampai enam tahun dan anaknya sudah bersekolah atau mengikuti proses belajar di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Orangtua memenuhi syarat menjadi subjek penelitian berjumlah 58 orang. Berikut dengan rincian datanya:

Tabel 3. Deskripsi Subjek Penelitian

Orangtua dengan Anak Usia	Jumlah
4 - 5 tahun	11 orang
5 – 6 tahun	43 orang
keduanya	4 orang

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorof Smirnov. Kaidah yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka sebaran data normal. Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,021$ yang berarti nilai signifikansi $p < 0,05$ maka dinyatakan sebaran data kedua variabel tersebut adalah tidak normal. Sehingga uji korelasi data menggunakan uji rank spearman. Kemudian dilakukan uji linearitas, kaidah yang digunakan dalam uji linearitas yaitu nilai *deviation of linearity* $p > 0,05$. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *deviation of linearity* $p = 0,316$ yang berarti $p > 0,05$ menunjukkan penyimpangan terhadap linearitas tidak signifikan sehingga data dapat dikatakan linear.

Data penelitian keteladanan orang tua pada anak usia dini dapat dibagi menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi keteladanan orangtua

Norma	Jumlah	Kategorisasi
$X < 40$	0	Rendah
$40 \leq X \leq 60$	2	Sedang
$X > 60$	56	Tinggi

Begitu juga dengan tingkat perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yang berusia empat sampai enam tahun dan mengikuti proses belajar dilembaga Pendidikan anak usia dini, sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi perkembangan nilai agama dan moral

Norma	Jumlah	Kategorisasi
$X < 26$	0	Rendah
$26 \leq X \leq 52$	0	Sedang
$X > 52$	58	Tinggi

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keteladanan orangtua terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini menggunakan teknik uji regresi linier sederhana. Analisis menggunakan SPSS *for Windows* versi 16. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari keteladanan orang tua terhadap perkembangan nilai agama dan anak usia dini.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Menggunakan Rank Spearman

Correlations			Keteladanan Orangtua	Amor
Spearman's rho	Keteladanan Orangtua	Correlation Coefficient	1.000	.525
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	58	58
	Amor	Correlation Coefficient	.525	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.

Correlations

		Keteladanan Orangtua	Amor
Spearman's rho	Keteladanan Orangtua	1.000	.525
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	58	58
Amor	Amor	.525	1.000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	58	58

Dari deskripsi di atas menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, dimana nilai signifikansi < 0,05 (nilai signifikansi: 0,000). Hal ini menunjukkan jika ada pengaruh yang signifikan dari keteladanan orangtua terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Dari *output* SPSS diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,525 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungan adalah hubungan kuat.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui pengaruh keteladanan orangtua memiliki pengaruh yang kuat pada perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Menurut Reksiana (2019) menyatakan bahwa keluarga sebagai model dalam keluarga. Dalam hal ini orang tua memiliki berbagai macam peran yang dapat diterima dan dicontoh anak. Nilai keteladanan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai agama dan moral pada anak. Seperti cara berpakaian, cara berbicara, cara beribadah dan lain-lain dengan hal ini orang tua sebagai model bagi pembentukan nilai-nilai agama dan moral pada anak.

Pada dasarnya keteladanan yang baik dan benar memiliki dampak yang sangat besar pada kepribadian anak (Darjat, 2015). Tidak mungkin anak belajar kasih sayang, cara beribadah, cara berpakaian, jika tidak melihat contoh dari orangtua sebagai model yang baik bagi anak. Anak akan bertumbuh dengan kebaikan, terdidik dengan akhlak yang terpuji, jika anak mendapatkan keteladanan dari kedua orang tuanya (Suwaid, 2010).

Menurut Kusdi (2018) bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak karena anak pertama mengenal dunia terlahir dalam lingkungan keluarga dan didikan orangtua, Sehingga pengalaman anak merupakan sebuah faktor yang sangat penting bagi perkembangan anak selanjutnya, keteladanan orangtua didalam kehidupan sehari-hari menjadi alat atau sarana dalam pendidikan moral bagi anak, dalam membentuk anak sebagai manusia sosial, religius, untuk menciptakan keadaan yang dapat menumbuhkan nilai agama dan moral anak usai dini.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar keteladanan orangtua terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral. Keteladanan orangtua merupakan salah satu yang memiliki peran penting dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia

dini. Beberapa hal yang perlu disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya yaitu perlu menambah jumlah subjek penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat menggali informasi lebih banyak dan sebaran data dapat berdistribusi normal.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam yang telah memberi bantuan dana untuk kegiatan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Amiluddin, N.M. 2021. *Pengaruh Keteladanan Orangtua terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Karunrung Raya Kota Makassar*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Hakim, L. N., Muhyani, & Supraha, W. (2018). Hubungan keteladanan orang tua dengan adab siswa tingkat sekolah dasar di Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 263-281. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i2.1581>
- Setiawati, F.A. 2006. Pendidikan Moral dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas. *Jurnal Paradigma*, No. 2, Tahun I. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari: https://eprints.uny.ac.id/4836/1/PENDIDIKAN_MORAL_DAN_NILAI_AGAMA.pdf
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susetya, P.D.R. dan Zukarnaen. 2022. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 8, Nomor 1, Hal. 98-108. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/12284/4849>
- Yanizon, A. 2016. Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Moral Anak Dalam Keluarga. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, Volume 3, No. 2. Hal 46-55. Universitas Riau Kepulauan.